

YULIA KASIH : Efisiensi Anggaran Belanja Daerah Pada Kecamatan Kotapinang Labuhanbatu Selatan Tahun 2017-2019

Laporan keuangan pemerintahan daerah dibuat sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban pemerintah daerah atas penggunaan keuangan daerah dalam rangka pelaksanaan otonomi daerah dan sebagai operasional daerah, hal ini juga yang akan menjadi tolak ukur kinerja agar bisa dipertanggungjawabkan di akhir tahun anggaran.

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Kotapinang Labuhanbatu Selatan dan bertujuan untuk mengetahui seberapa besar efisiensi belanja daerah dalam meningkatkan pendapatan daerah Kecamatan Kotapinang Labuhanbatu Selatan. Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Menurut Mahmudi (2015:85) Efisiensi adalah membandingkan antara output dan input atau bisa istilah lain output perunit input. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian Deskriptif dengan pendekatan Kualitatif. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan studi kepustakaan guna mendapatkan data primer dan data sekunder yang dibutuhkan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Tingkat pengukuran efisiensi anggaran belanja daerah Kecamatan Kotapinang Labuhanbatu Selatan tahun 2017-2019 dikategorikan Efisien karena Kecamatan Kotapinang sudah mampu merealisasikan anggaran sampai pada presentasi 80-90% dengan rata-rata tingkat pengukuran cukup efisien dan berada dibawah 100%. (2) Pelaksanaan Belanja Daerah sudah cukup optimal. Karena Kecamatan Kotapinang sudah mampu merealisasikan anggaran dengan baik. (3) Kesesuaian Realisasi Anggaran Belanja dengan Program/Kegiatan belum maksimal atau belum optimal karena kurangnya perencanaan awal, kendala waktu dan tempat dan Manajemen Kepemimpinan berkaca pada Dokumen tahun sebelumnya. (4) Sumber Daya Manusia Kecamatan Kotapinang belum optimal dikarenakan masih kurang SDM baik itu dari segi kualitas maupun kuantitas dan minimnya jumlah pegawai Kecamatan yang berjumlah 23 orang.

Kata Kunci : Anggaran, Efisiensi, belanja Daerah, Kecamatan Kopin

ABSTRACT

YULIA KASIH : Regional Budget Efficiency in Kotapinang District, South Labuhanbatu Year 2017-2019

Regional government financial reports are made as a form of accountability for local governments for the use of regional finances in the context of implementing regional autonomy and as regional operations, this will also be a benchmark for performance so that they can be accounted for at the end of the fiscal year.

This research was conducted in the District of Kotapinang South Labuhanbatu and aims to find out how much efficiency of regional spending in increasing the regional income of Kotapinang District of South Labuhanbatu. The theoretical basis used in this research is the theory. According to Mahmudi (2015:85) Efficiency is comparing output and input or in other terms output per unit of input. In this study, the authors used descriptive research methods with a qualitative approach. While the data collection techniques using observation, interviews, and literature study in order to obtain primary data and secondary data needed.

The results of this study show that (1) The level of measurement of the efficiency of the regional budget of the Kotapinang District of South Labuhanbatu in 2017-2019 is categorized as Efficient because the Kotapinang District has been able to realize the budget up to a presentation of 80-90% with an average level of measurement that is quite efficient and is below 100 %. (2) The implementation of Regional Expenditures has been quite optimal. Because Kotapinang District has been able to realize the budget well. (3) The compatibility of Budget Realization with Programs/Activities has not been maximized or has not been optimal due to lack of initial planning, time and place constraints and Leadership Management is reflected in the previous year's Document. (4) Human Resources in Kotapinang Sub-district are not optimal due to the lack of human resources both in terms of quality and quantity and the minimum number of Sub-district employees, totaling 23 people.

Keywords: Budget, Efficiency, Regional Expenditure, Kopin District